

Hand Outs 2

Pendidikan **PANCASILA**

SAMSURI

SEMESTER GASAL 2011/2012

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

MENGAPA KAJIAN ILMIAH?

- **TUNTUTAN KEILMUAN (DUNIA AKADEMIK) →**
MENGIKUTI KAIDAH KEILMUAN. PANCASILA DAPAT DIANALISIS SECARA KEILMUAN (SCIENTIFIC, ILMIAH)
- **PENGALAMAN SEJARAH INDONESIA:**
PENYALAHGUNAAN PENAFSIRAN TERHADAP PANCASILA UNTUK KEPENTINGAN KEKUASAAN REJIM.
KUNTOWIJOYO MENYEBUT PERIODE: **MITOS, IDEOLOGIS** dan **ILMU**
- **PENYADARAN →** PENDIDIKAN, BUKAN INDOKTRINASI DALAM WUJUD PENATARAN ATAU SEJENISNYA

Ciri Ilmiah

- Objektif → universal
- Rasional → sesuai dengan kapasitas berfikir manusia
- Sistematis
- Metodologis

Terbuka → untuk kritik,
revisi.

KAJIAN ILMIAH Pancasila

- Rasional → akal budi manusia
- Filsafat → kajian radikal tentang hakekat Tuhan, manusia, dan alam semesta; kajian terhadap hakekat segala sesuatu untuk menemukan kebenaran.
- PANCASILA → lahir sebagai nama Dasar Negara RI, digali oleh Bapak Pendiri Negara dari prinsip-prinsip universal dan KEARIFAN LOKAL

Objektivikasi Pancasila

Arah Ideal

Kajian Pancasila

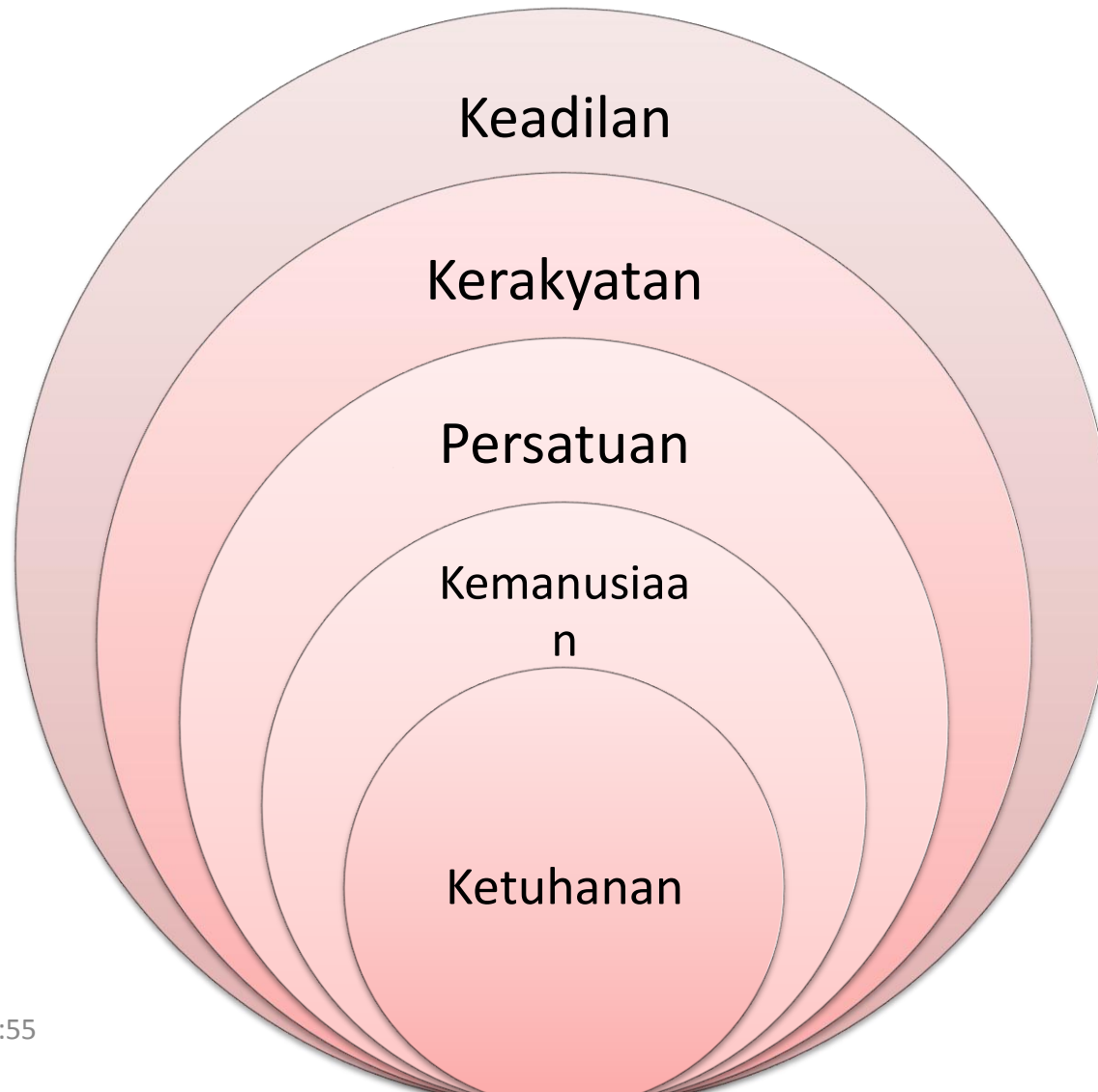


Epistemologis

ideologis

mitologis

UNIVERSALITAS NILAI-NILAI MORAL PANCASILA



Pancasila sebagai Sistem Filsafat

- *Philosophische grondslag* → fundamen, filsafat, pikiran yang mendalam, jiwa, hasrat yang kuat untuk didirikannya negara merdeka yang kekal dan abadi
- *Weltanschauung* → filsafat negara
- *Weltanschauung* : Jerman era Hitler → *national-sozialistische*.
Marxism → *materialisme historis*.
San Min Chu I (Sun Yat Sen): Mintsu (nasionalisme), Min Chuan (demokrasi), Min Sheng (sosialisme).
- **PANCASILA (Soekarno)** → **WELTANSCHAUNG NEGARA INDONESIA MERDEKA**

Rumusan Dasar Negara Ir. Soekarno

Pancasila

- 1. Kebangsaan Indonesia
- 2. Internasionalisme, atau peri kemanusiaan
- 3. Mufakat atau demokrasi
- 4. Kesejahteraan sosial
- 5. Ketuhanan

Trisila

- 1. Nasionalisme dan Perikemanusiaan → **SOSIO-NASIONALISME**
- 2. Demokrasi dan Keadilan Sosial → **SOSIO-DEMOKRASI**
- 3. **KETUHANAN YANG MAHA ESA**

EKASILA

GOTONG ROYONG

RUMUSAN DASAR NEGARA

Muh. Yamin

Peri Kebangsaan

Peri Kemanusiaan

Peri Ke-Tuhanan

Peri Kerakyatan

Peri Kesejahteraan

Soepomo

...jika kita hendak mendirikan negara Indonesia yang sesuai keistimewaan sifat dan corak masyarakat Indonesia, maka negara kita harus berdasar atas aliran pikiran (*staatsidee*) negara yang integralistik, negara yang bersatu dengan seluruh rakyatnya, yang mengatasi seluruh golongan-golongannya dalam lapangan apapun... Negara Indonesia yang berdasar atas semangat kebudayaan Indonesia yang asli dengan sendirinya akan bersifat negara Asia Timur Raya...

Soekarno

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme, atau peri kemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan

SIDANG PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA



07/07/2012 14:52:55

RUMUSAN DASAR NEGARA

MUKADIMAH Piagam Jakarta

Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

PEMBUKAAN UUD 1945

...maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada ***ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan***, serta dengan mewujudkan suatu ***keadilan sosial bagi seluruh rakyat***

PEMBUKAAN KRIS 1949

Maka demi ini kami menyusun kemerdekaan kami itu dalam suatu piagam negara yang berbentuk republik federasi, berdasarkan pengakuan ***ke-Tuhanan Yang Maha Esa, peri kemanusiaan, kebangsaan, kerakyatan, dan keadilan sosial.***

MUKADIMAH UUUDS 1950

Maka demi ini kami menyusun kemerdekaan kami itu dalam suatu piagam negara yang berbentuk republik kesatuan, berdasarkan pengakuan ***ke-Tuhanan Yang Maha Esa, seperti peri kemanusiaan, kebangsaan, kerakyatan dan keadilan sosial***, untuk mewujudkan kebahagiaan, kesejahteraan, perdamaian dan kemerdekaan dalam masyarakat dan negara-hukum Indonesia Merdeka yang berdaulat sempurna

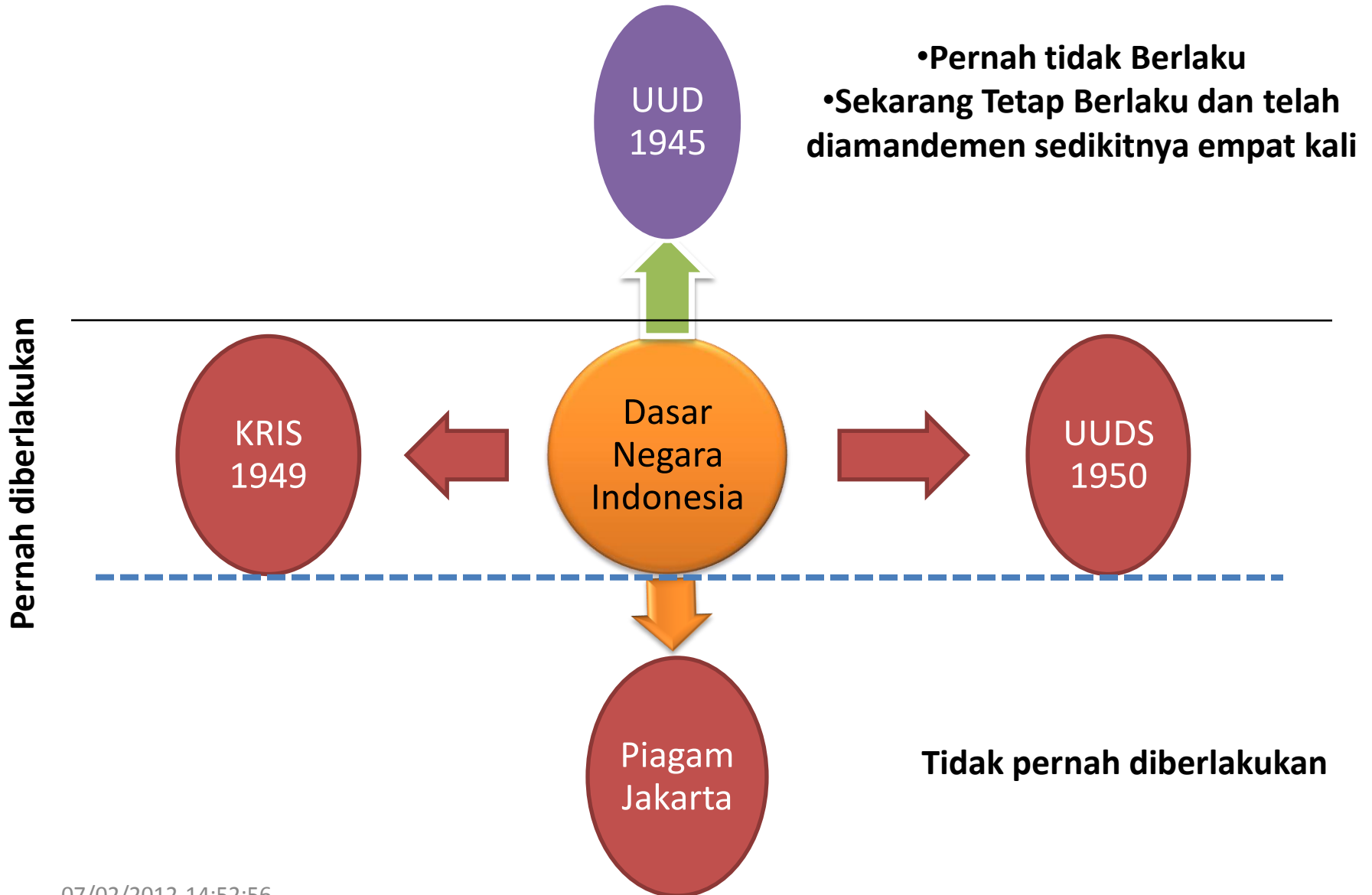
PANCASILA, PROKLAMASI KEMERDEKAAN DAN KONSTITUSI (UUD 1945)

PANCASILA

PROKLAMASI KEMERDEKAAN

UUD 1945

DASAR NEGARA DALAM PIAGAM JAKARTA DAN KONSTITUSI YANG BERLAKU DAN PERNAH DIBERLAKUKAN DI INDONESIA



Pancasila dalam Praktek Kenegaraan Indonesia

- ERA REVOLUSI FISIK (1945-1949)
 1. UUD 1945
 2. KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA SERIKAT (RIS)
- ERA **DEMOKRASI LIBERAL** (1950-1959)
 - UUD SEMENTARA 1950
- ERA **DEMOKRASI TERPIMPIN** (1959-1967)
 - KEMBALI KE UUD 1945
- ERA **DEMOKRASI PANCASILA I** (1967- 1998)
 - UUD 1945 sebelum Amandemen I, II, III, dan IV
- ERA PASCA ORDE BARU (REFORMASI) (1998- SEKARANG)
 - UUD 1945 Pasca-Amandemen

• PANCASILA

UUD
1945

• PANCASILA

KRIS
1949



UUD
1945

• PANCASILA PASCA DEKRIT 5 JULI 1959
PASCA AMANDEMEN 1999-
2002

UUDS
1950

• PANCASILA



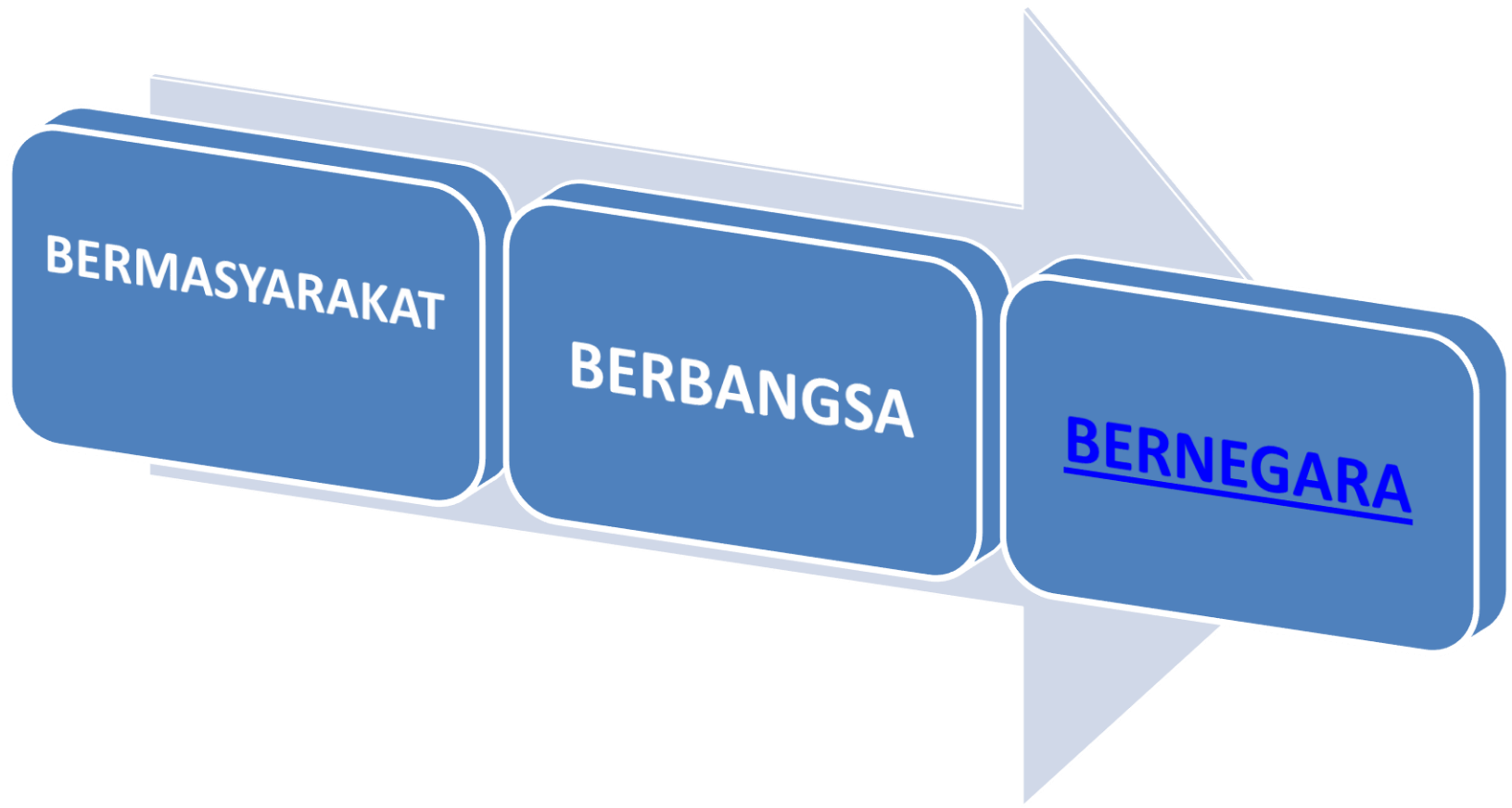
Pancasila sebagai Dasar Negara

- **Rumusan Otentik:** Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4.
- Bagian dari pokok kaidah fundamental bernegara (*staats fundamental norm*), yakni sebagai asas kerokhanian negara.
- Dasar falsafah negara (*Philosofische Grondslag*) dari negara → dasar untuk mengatur penyelenggaraan negara. Konsekuensinya: segala bentuk peraturan perundang-undangan termasuk proses dan produk reformasi sekarang harus dijabarkan dari nilai-nilai Pancasila

Kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara

- Sumber tertib hukum Indonesia
- Meliputi suasana kebatinan (*Geistlichenhintergrund*) dari UUD 1945
- Mewujudkan cita-cita hukum bagi hukum dasar negara (tertulis maupun tidak tertulis)
- Memuat norma yang mengharuskan UUD mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan penyelenggara negara lainnya memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.
- Merupakan sumber semangat (spirit) bagi UUD 1945, penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan.

Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari



PANCASILA ERA REFORMASI

- *“PEMBIARAN” dan “POLITIK LUPA”*
- REJUVENASI, RESTORASI, dan REVITALISASI PANCASILA
- POLITIK HUKUM YANG MAKIN JAUH DARI CITA NEGARA BERDASARKAN PANCASILA
- BANYAK PRODUK POLITIK (Undang-undang) DIBATALKAN OLEH MAHKAMAH KONSTITUSI, CERMINAN POLITIK PRAGMATIS DALAM PEMBUATAN UNDANG-UNDANG. LAHIRNYA PERATURAN DAERAH (PERDA) YANG BERTENTANGAN DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN DI ATASNYA ATAU BERTENTANGAN DENGAN CITA RASA KEADILAN PUBLIK.

Pancasila sebagai ideologi terbuka

- Ideologi → cita-cita yang menjadi/bersifat imperatif (memaksa untuk diwujudkan).
- Pengalaman *ideologi komunis* di bekas Uni Soviet dan Eropa Timur.
- Pembusukan ideologi → tertutup, tafsir tunggal pengamalan ideologi.
- Nilai-nilai Universal → [nilai-nilai dasar](#)
- Nilai-nilai instrumental → tafsir kontekstual

BANDINGKAN !

KOMPONEN	LIBERALISME	KOMUNISME
1. TUJUAN		
2. ASAS BERNEGARA		
3. TOKOH-TOKOH		

PANCASILA ?

Terimakasih

samsuri@uny.ac.id

samsuri1998@yahoo.com

samsuri.uny@gmail.com

Eprints.uny.ac.id (klik search: SAMSURI)